FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (STUDI KASUS: PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2016-2019)

RINGKASAN SKRIPSI

OLEH

KHOLIFAH NUR AZIZAH

311830634

PROGRAM SARJANA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

2021

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

(Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

KHOLIFAH NUR AZIZAH

No IndukMahasiswa: 311830634

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 30 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak., CA.	Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 30 Juli 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan yang tidak hanya bertanggung jawab pada konsumen, pemegang saham atau karyawan saja namun juga pada lingkungan sekitarnya juga. Total penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 116 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan dengan diperoleh 104 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh adalah data dari hasil dokumentasi yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Data dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id. Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode *content analysis* yang dilakukan dengan metode *checklist* pada item-item pengungkapan CSR yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR sangatlah beragam. Penelitian ini meneliti pada bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage,* dan juga ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa *leverage* dan juga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, sedangkan untuk profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan.

Kata Kunci: Pengungkapan CSR, Profitabilitas, *Leverage,* Ukuran perusahaan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pendahuluan

Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki andil besar mengenai masalah polusi, limbah, keamanan produk dan tenaga kerja, hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang banyak berhubungan langsung dengan masyarakat. Perusahaan dalam melaksanakan operasinya pastinya akan menghasilkan limbah, dimana hal tersebut akan berdampak pada masalah pencemaran lingkungan. Perusahaan manufaktur dalam proses produksinya juga memiliki kaitan yang erat terhadap tenaga kerja yang dalam hal ini dapat menimbulkan masalah keselamatan kerja. Selain itu juga perusahaan manufaktur memasarkan produknya ketengah konsumen sehingga isu masalah keselamatan dan keamanan produk merupakan hal penting yang harus diungkapkan kepada masyarakat, hal inilah yang membedakan antara perusahaan manufaktur dan perusahaan lainnya misalnya seperti perusahaan jasa ataupun perbankan, dan hal ini menjadi alasan yang kuat mengapa dilakukannya penelitian tentang pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan yang tidak hanya bertanggung jawab terhadap konsumen, pemegang saham atau karyawan saja, melainkan juga pada lingkungan sekitarnya. Terlaksananya tanggung jawab sosial tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam memberikan kontribusi yang positif terhadap masyarakat melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar misalnya dengan memberikan bantuan untuk meningkatkan pembangunan desa serta memperbaiki fasilitas umum bagi masyarakat yang bersifat sosial yang bermanfaat untuk masyarakat yang berada disekitar perusahaan. Terdapat tiga tanggung jawab perusahaan yang harus dilakukan secara bersama-sama dan juga seimbang terhadap para pemegang kepentingan, yaitu tanggung jawab sosial, tanggung jawab ekonomi, dan tanggung jawab hukum dan peraturan. Tanggung jawab sosial (CSR) adalah suatu etika bisnis yang berarti bahwa perusahaan memiliki kewajiban kepada pihak yang berkepentingan (*stakeholder),* yaitu pemerintah, pelanggan, *customers,* pegawai, investor dan lainnya. Susiloadi (2008)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengungkapkan bahwa konsep CSR muncul sebagai akibat adanya kenyataan bahwa pada dasarnya karakter alami dari sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin, tanpa peduli terhadap kesejahteraan karyawan, masyarakat serta lingkungan alam.

Pelaporan CSR di Indonesia telah terakomodasi di dalam Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 1 tahun 2013 tentang penyajian laporan keuangan paragraf 12 yang menyatakan bahwa: "Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement),* khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memiliki peran penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Hal-hal yang berkaitan dengan CSR juga telah diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan di Indonesia, diantaranya yaitu UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat (1) menyatakan bahwa perusahaan yang berjalan dibidang usaha yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Perkembangan CSR di Indonesia dapat dilihat dari dua aspek (Deegan, 2002), yang pertama aspek ekonomi perusahaan yang harus berorientasi memperoleh keuntungan. Kedua aspek sosial, dimana perushaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat. Perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab dalam memperoleh keuntungan tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya, oleh karena itu kedua belah pihak yaitu perusahaan dan juga masyarakat harus saling bekerja sama untuk mendapatkan keuntungan bagi kedua belah pihak.

Menurut teori *stakeholder*, perusahaan tidak didirikan hanya untuk kepentingannya sendiri, namun juga harus memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan yang lain (Harahap, 2011). Perusahaan perlu mengungkapkan praktik CSR agar bentuk kontribusi yang dilakukan dapat diketahui oleh beberapa pihak yang berkepentingan. Tujuan pengungkapannya sendiri yaitu untuk mendapatkan keuntungan kompetitif daripada perusahaan-perusahaan lain, untuk memenuhi

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kebutuhan dan ekspektasi masyarakat, untuk melegitimasi tindakan perusahaan dan juga untuk menarik investor (Sayekti dan Wadabio, 2007).

Landasan Teori

1. Teori *Stakeholder*

Stakeholder meliputi pihak eksternal dan internal, seperti pemerintah, perusahaan pesaing, lingkungan internasional, masyarakat sekitar, lembaga pemerhati lingkungan sosial, dan lain-lain. Menurut R Edward Freeman (1984) menyatakan bahwa teori *stakeholder* merupakan kumpulan kebijakan dan juga praktik mengenai hubungan dengan *stakeholder*, penghargaan masyarakat dan lingkungan, nilai-nilai, dan pemenuhan ketentuan hukum.

2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan CSR menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan kegiatan yang dapat melindungi kehidupan lingkungan, hak-hak karyawan, dan juga tanggung jawab yang dilakukan untuk komunitas. Tujuan dari pengungkapan CSR perusahaan adalah agar perusahaan dapat mengungkapkan aktivitas sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam periode tertentu.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a. Profitabilitas, merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam kegiatan bisnis yang dilakukan, dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan juga ekuitas.

$$\text{Profitabilitas= ROA } \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ aset}$$

b. *Leverage,* merupakan alat untuk mengukur sejauh mana perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan.

$$\text{Leverage= DER } \frac{Total\ utang}{Total\ ekuitas}$$

c. Ukuran Perusahaan, Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan (Kusumawardani & Sudana, 2017).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mencoba untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

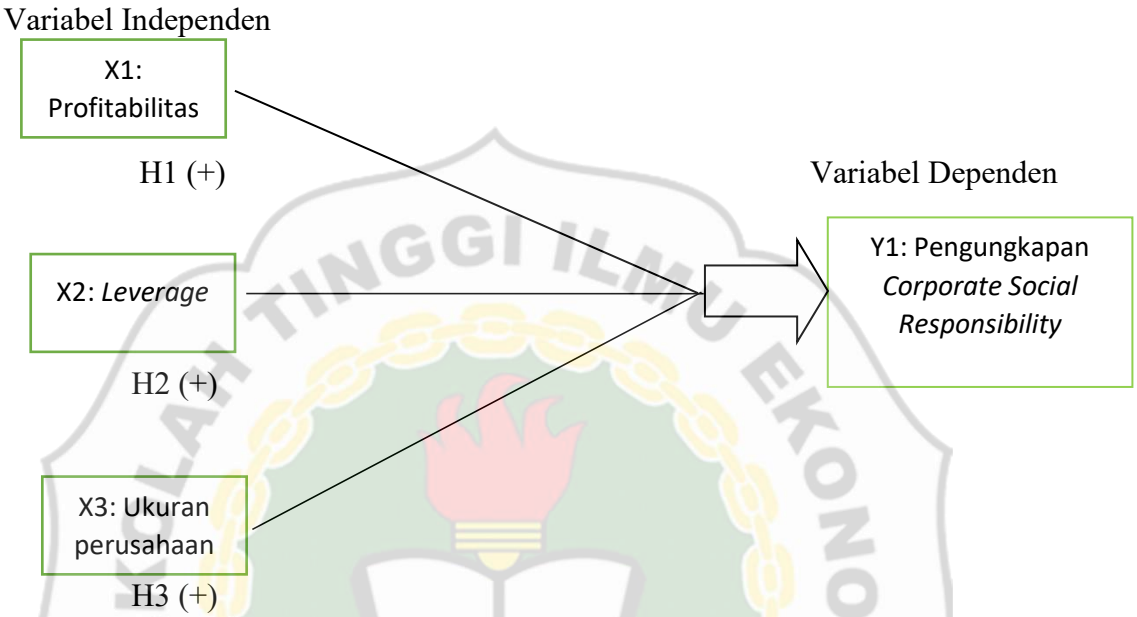

Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Profitabilitas adalah faktor yang menjadikan manajemen menjadi bebas serta fleksibel dalam mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan akan mampu lebih *profitabel*. Semakin banyaknya kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba kegiatan sosial yang semakin luas dan tentu hal tersebut menuntut perusahaan untuk lebih banyak mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan. Menurut sudut pandang teori legitimasi, perusahaan seharusnya berupaya mendapatkan legitimasi dari pemangku kepentingan dengan cara mengungkapkan lebih banyak tentang dampak sosial lingkungan atas aktivitas perolehan labanya (Suryono dan Prastiwi, 2011).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2. Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaannya. Rasio *leverage* dilakukan untuk menganalisis pembelanjaan yang dilakukam berupa komposisi utang dan modal, serta kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan juga beban tetap lainnya (Sugiyono, 2009). Berdasarkan teori *stakeholder*, pengungkapan CSR dilakukan untuk menyeimbangkan konflik yang timbul antar *stakeholder,* jika kedua belah pihak memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan maka diyakini agen akan bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar perusahaan untuk membiayai aset perusahaan. Sedangkan untuk perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang rendah akan lebih banyak membiayai asetnya dengan modal yang dimilikinya. Tingkat *leverage* perusahaan dapat menggambarkan resiko keuangan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan lebih banyak mengungkapkan informasi, karena biaya yang dikeluarkan perusahaan dengan struktur seperti itu lebih tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibilty* (CSR)

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR

Ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva (Wijaya, 2012). Ukuran perusahaan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kegiatan CSR, karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak pula tenaga kerja yang dipekerjakan diperusahaan tersebut, dimana tenaga kerja merupakan salah satu *stakeholder* yang kesejahteraannya wajib untuk diperhatikan oleh perusahaan. Program-

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

program yang berkaitan dengan kesejahteraan tenaga kerja tentu akan lebih banyak dilakukan oleh perusahaan, dimana hal tersebut merupakan bagian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR). Semakin banyak kegiatan yang berkaitan dengan CSR maka akan semakin banyak pula informasi yang harus diungkapkan oleh perusahaan di dalam laporan tahunan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Ruang Lingkup Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini menitikberatkan pada pengujian hipotesis, data yang digunakan harus terukur, menggunakan analisis inferensial dan dalam penelitian ini data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah data sekunder, dan kemudian diolah dengan analisis statistik yang akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.

Sampel dan Data Penelitian

Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari metode dokumentasi, yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Data dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id. Penelitian ini juga menggunakan metode *content analysis* yang dilakukan dengan metode *checklist* pada item-item pengungkapan CSR yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan dengan mencocokkan indikator pengungkapan CSR yang berdasarkan dalam GRI G4 tahun 2013. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019 dengan perusahaan-perusahaan yang melaporkan *annual report* di BEI maupun dilaman perusahaannya. Data penelitian tahun 2020 belum terdapat laporan *annual reportnya* di BEI maupun laman perusahaannya, sehingga tidak dimasukkan sebagai data penelitian.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Penelitian ini menggunakan variabel *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel dependen.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

a. Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset).* ROA merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total. ROA adalah ukuran efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

$$\text{ROA} \frac{\text{Net Income}}{Total\ Asset}$$

b. *Leverage*

Leverage juga diartikan sebagai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang. Variabel ini diukur dengan melihat rasio hutang terhadap ekuitas perusahaan.

$$Leverage \frac{Total\ Kewajiban}{Ekuitas\ Pemegang\ Saham}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diperoleh dari total aset perusahaan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambaran Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2016-2019. Objek penelitian tahun 2020 belum terdapat data *annual report* di BEI maupun laman perusahaannya, sehingga tidak dimasukkan sebagai data penelitian. Jumlah perusahaan yang tercatat pada periode tersebut yaitu sebanyak 116 perusahaan, dengan 104 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Tabel 4.1

Jumlah Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019	116
Jumlah perusahaan yang tidak terdapat *annual report*	12
Total objek penelitian	104

Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Statistik

Penelitian ini menggunakan pengungkapan sosial yang terdiri dari 6 tema dengan jumlah 91 item yang tertera dalam CSR. Variabel yang digunakan sebagai predictor dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel. Deskripsi dari setiap variabel diperoleh sebagai berikut:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	104	,001	1,273	,09055	,177394
LEV	104	,001	3,609	,94146	,825753
SIZE	104	1623	99717373	9339963,67	18888865,812
CSR	104	,044	,440	,24239	,093757
Valid N (listwise)	104				

Sumber: data diolah

Tabel di atas menunjukan variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini. Nilai minimum merupakan nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, maksimum merupakan nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, sedangkan *mean* merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari penjumlahan seluruh data dan dibagi dengan banyaknya data, untuk standar deviasi sendiri merupakan akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai rata-rata yang dibagi dengan banyaknya data.

Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan jumlah aset menunjukkan nilai rata-rata sebesar Rp. 9.339.963,67. Nilai maksimum sebesar Rp. 99.717.373 dan nilai minimum sebesar Rp. 1.623. Aset yang besar menunjukkan banyaknya sumber aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, sehingga dapat dimungkinkan untuk menjadi sumber pengungkapan yang dapat diberikan perusahaan.

Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA telah menunjukkan nilai rata-ratanya sebesar 0,091, hal ini berarti perusahaan sampel rata-rata dapat memperoleh laba bersih sebesar 9,1% dari total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai maksimum sebesar 1,273, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar 1,273 dari total aset perusahaan. Nilai minimum

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

profitabilitas sebesar 0,001 atau menunjukkan kerugian yang dihasilkan sebesar 1% dari total aset perusahaan.

Variabel *leverage* yang diukur dengan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas menghasilkan nilai rata-rata sebesar 0,941, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel rata-rata memiliki hutang sebesar 94,1% dari seluruh modal sendiri perusahaan. Nilai *leverage* minimum menunjukkan nilai sebesar 0,001 atau memiliki hutang sebesar 1% dari total modal yang dimiliki perusahaan dan *leverage* terbesar adalah 3,609 atau terdapat hutang yang lebih besar dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Indeks pengungkapan sosial (CSR) diukur dengan 91 item pengungkapan yang kemudian diperoleh rata-rata sebesar 0,242 atau 24,2%, hal ini menunjukkan bahwa dalam satu periode *annual report*, perusahaan sudah mengungkapkan 24,2% item pengungkapan sosial (CSR) di dalam *annual report.* Indeks pengungkapan terkecilnya adalah sebesar 0,044 atau 4,4% oleh perusahaan Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk dengan indeks pengungkapan terbesarnya adalah 0,440 atau 44% oleh perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan di dalam penelitian ini secara teoritis akan menghasilkan hasil parametik yang sesuai dengan *Ordinary Least Square* (OLS), terlebih dahulu data harus memenuhi uji asumsi klasik.

Adapun hasil dari uji asumsi klasik yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harusnya adalah model regresi yang normal ataupun mendekati normal. Untuk menguji data normal ini yaitu menggunakan analisis grafik dan melihat *normal probability plot.* Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 4.1

Uji Normalitas

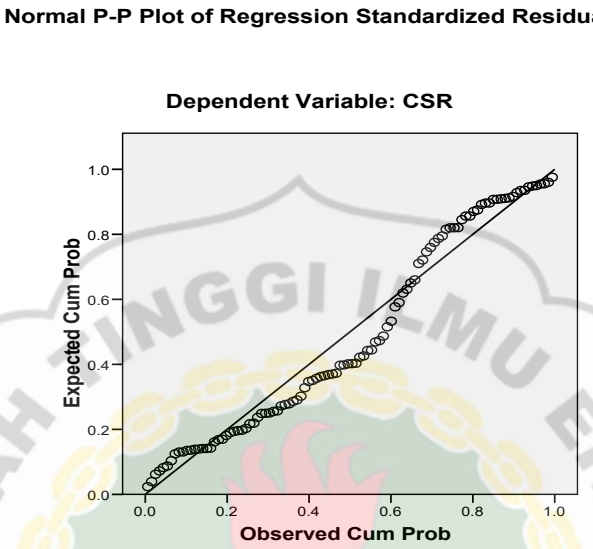

Tabel 4.3

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09163508
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		1,198
Asymp. Sig. (2-tailed)		,113

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: data diolah

Hasil uji normalitas yang menggunakan analisis grafik yaitu dengan menggunakan grafik normal plot menunjukkan bahwa grafik memperlihatkan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

distribusi yang mendekati normal, dapat dilihat dari titik-tiik yang mengikuti dan selalu mendekati garis diagonal, sedangkan untuk nilai uji kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah memiliki distribusi normal.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glesjer

Tabel 4.4

Uji Heteroskedastisitas-Uji Glesjer

Coefficients(a)

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	*(Constant)*	,080	,008		10,153	,000
	ROA	-,028	,025	-,110	-1,131	,261
	LEV	,006	,005	,109	1,106	,271
	SIZE	-4,58E-010	,000	-,190	-1,927	,057

a Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: data diolah

Hasil uji heteroskedastisitas ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas atau tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan yang berada di atas 0,05 atau 5%.

5. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik ditunjukkan dengan tidak adanya korelasi diantara variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka terdapat multikolinearitas, untuk mengetahui ada atau tidak adanya multikolinearitas adalah dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas.

Multikolinearitas juga dilihat dari *variance inflation factor (VIF)* dan nilai toleran. Pada umumnya nilai *cut-off* yang digunakan yaitu sebesar 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10, sehingga nilai yang terkena multikolinearitas nilai toleransinya tidak mencapai 0,10 atau VIF lebih dari 10.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.	*Collinearity Statistics*	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	,216	,016		13,102	,000		
	ROA	,003	,052	,006	,060	,952	,989	1,011
	LEV	,022	,011	,190	1,899	,060	,959	1,042
	SIZE	6,70E-010	,000	,135	1,356	,178	,964	1,038

a Dependent Variable: CSR

Sumber: data diolah

Hasil pengujian *tolerance* tidak menunjukkan adanya variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* di bawah 0,10 (10%). Hasil perhitungan VIF juga tidak menunjukkan adanya nilai VIF yang lebih dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas diantara kedua variabel tersebut.

6. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, untuk mengatahui hal tersebut maka kita harus melihat nilai D-W, dari hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,212(a)	,045	,016	,092999	2,240

a Predictors: (Constant), SIZE, ROA, LEV

b Dependent Variable: CSR

D-W	DU	4-du	Keterangan
2,240	1,740	2,260	Bebas autokorelasi

Sumber: data diolah

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai D-W 2,240, sedangkan nilai d_u diperoleh sebesar 1,740, maka diperoleh nilai DW berada diantara $d_u$dan (4-d_u). Kesimpulannya dari uji analisis ini menunjukkan model regresi yang bebas dari masalah autokorelasi.

7. Analisis Regresi Berganda

Analisi ini digunakan untuk memperoleh koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang telah dibuat akan diterima atau ditolak. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%.

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients(a)

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	,216	,016		13,102	,000
	ROA	,003	,052	,006	,060	,952
	LEV	,022	,011	,190	1,899	,060
	SIZE	6,70E-010	,000	,135	1,356	,178

a Dependent Variable: CSR

Sumber: data diolah

Analisis linear berganda digunakan untuk memperoleh koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat diterima atau ditolak. Hasil analisis regresi dengan menggunakan tingkat sig 5% diperoleh persamaan:

Hasil analisis di atas menunjukkan:

CSR= 0,216 + 0,003 ROA + 0,022 LEV + 6,70 SIZE + e

Hasil persamaan menunjukkan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki koefisien yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan akan meningkatkan pengungkapan sosial.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Pertama

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t sebesar 0,060 dengan tingkat signifikan 0,952 berada lebih tinggi dari α= 0,05, sehingga pada hasil pengujian ini menerima H_0 pada tingkat signifikan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

b. Uji Hipotesis Kedua

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian menunjukkan nilai t=1,899 dengan tingkat signifikan 0,060 yang berada lebih rendah dari $\alpha = 0{,}01$, sehingga pada pengujian hipotesis kedua berhasil menolak H_0, sehingga dalam pengujian kedua ini berhasil untuk menolak H_0 dengan tingkat signifikan 1%, maka kesimpulannya adalah *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

c. Uji Hipotesis Ketiga

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian menunjukkan nilai t=1,356 dengan tingkat signifikan 0,178 yang berada lebih rendah dari $\alpha = 0{,}01$, sehingga hipotesis ini berhasil untuk menolak H_0 pada

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tingkat signifikan 1%, dimana artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

9. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah secara keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruh yang bermakna terhadap variabel terkait.

Tabel 4.8

Hasil Uji F

ANOVA(b)

Model		*Sum of Squares*	df	*Mean Square*	F	Sig.
1	Regression	,041	3	,014	1,561	,203(a)
	Residual	,865	100	,009		
	Total	,905	103			

a Predictors: (Constant), SIZE, ROA, LEV

b Dependent Variable: CSR

Sumber: data diolah

Pengolahan data yang dihasilkan menunjukkan nilai F sebesar 1,561 dengan probabilitas sebesar 0,203 < 0,01. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,01 menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dapat dijelaskan dengan *leverage* dan ukuran perusahaan.

10. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *adjust R-Square* yang digunakan untuk mengetahui besarnya indeks pengungkapan CSR dapat dijelaskan dengan variabel-variabel bebasnya.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.9

Koefisien Determinasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,212(a)	,045	,016	,092999

a Predictors: (Constant), SIZE, ROA, LEV

b Dependent Variable: CSR

Sumber: data diolah

Hasil yang diperoeh dari penelitian ini menunjukkan nilai *Adjust R-Square* adalah sebesar 0,016, hal ini menunjukkan bahwa 16% variasi indeks pengungkapan dapat dijelaskan dengan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Nilai R= 0,212 yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar 21,2%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *leverage* dan ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR memiliki posisi yang tidak cukup kuat.

Intepretasi Hasil

1. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Hasil dari penelitian ini menghasilkan nilai t =0,060 dengan nilai signifikan 0,952 yang berada lebih besar dari $\alpha = 0{,}05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendi dkk (2012) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja tinggi cenderung kurang memperhatikan pengungkapan tanggung jawab sosial karena perusahaan menjadi kurang sensitif terhadap reaksi negatif investor terhadap resiko lingkungan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR

Rasio *leverage* merupakan proporsi total utang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang struktur modal yang dimiliki suatu perusahaan, sehingga dapat dilihat resiko uatang yang tak tertagihnya. Hasil pengujian ini memperoleh nilai t=1,899 dengan nilai signifikan 0,060 yang berada lebih kecil dari $\alpha = 0{,}01$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Menurut teori agensi, manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan CSR yang dibuatnya guna menghindari untuk menjadi sorotan oleh para *debtholders*. Hasil dari penelitian ini tidak mendukung teori agensi yang menyatakan adanya hubungan positif perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi dengan pengungkapan CSR. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya rasio *leverage* mempengaruhi pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR

Ukuran perusahaan merupakan salah satu ukuran yang penting digunakan dalam menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Perusahaan yang mempunyai nilai keagenan yang lebih besar akan bisa mengungkapkan informasi lebih luas guna mengurangi biaya keagenan tersebut. Perusahaan besar juga merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar dapat mengurangi biaya-biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial.

Hasil yang diperoleh dalam pengujian ini menghasilkan nilai t= 1,356 dengan nilai signifikan 0,178 lebih kecil dari $\alpha = 0{,}01$, dimana hal ini dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kesimpulan yang dieroleh dalam penelitian ini adalah *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR sedangkan untuk profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Anisa dan Anang. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 6 No 6, Juni 2017

Cristie. 2019. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Jurnal Ecobisma Vol 6 No. 2, 2019.

Download Indikator Pengungkapan CSR Menurut GRI G4 pdf - Edusaham

Daftar Perusahaan Manufaktur di BEI Terbaru - Invesnesia.com

Haryono Subiyakto dan Algifari. 2011. Praktikum Statistika. Cetakan II, 2011. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta

Hillary dan Nicken. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 19 No 1a November 2017, Issue 2, Hlm 129-140

Ira dan Putu. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 19.1, April 2017: 741-770

Lisa dan Andri. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* di dalam Perusahaan Good and Beverage. Jurnal Akuntansi Vol 7 No 2, Desember 2020; P. 108-115

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Masni Mansi. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Nurkasanah. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018). Skripsi S1. Universitas Muhammadiyah Magelang

Rahma Yulita, Wakil Ketua Eksternal KSM Eka Prasetya UI 2018, Ilmu Kesejahteraan Sosial, FISIP, 2015

Randi Tangdiala. 2019. Faktor-fakto yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). Jurnal Ekonomix Vol 7 No 1, Juni 2019

Spssindonesia.com/2014

www.idx.co.id

Yessie dan Maswar. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporare Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 9 No 4, April 2020

repository.stieykpn.ac.id